KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# LAPORAN MINGGUAN

## 14 NOVEMBER - 20 NOVEMBER 2026




085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

# SAMBUTAN KAKANWIL




Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

**M. ALI SYEH BANNA**



# KANWIL DITJENPAS DIY GELAR APEL PAGI, PERKUAT KEDISIPLINAN DAN KOORDINASI ANTAR PEGAWAI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melaksanakan apel pagi rutin di lingkungan kantor, Senin (16/11). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen organisasi dalam memperkuat kedisiplinan, meningkatkan ketertiban, serta membangun koordinasi dan komunikasi yang baik antarpegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Pelaksanaan apel pagi tidak hanya menjadi rutinitas kedinasan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat tanggung jawab dan komitmen seluruh jajaran dalam melaksanakan tugas. Melalui kegiatan ini, setiap pegawai diingatkan untuk senantiasa menjaga kedisiplinan, mematuhi ketentuan yang berlaku, serta menjalankan pekerjaan secara profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Koordinasi dan komunikasi yang terbangun melalui apel pagi diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Dengan adanya penyampaian informasi secara langsung dan terarah, setiap pegawai diharapkan dapat memahami peran masing-masing sekaligus meningkatkan sinergi dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Melalui pelaksanaan apel pagi secara rutin, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong terbentuknya budaya kerja yang disiplin, berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan. Seluruh pegawai diharapkan senantiasa melaksanakan tugas sesuai standar operasional prosedur (SOP), menjaga tanggung jawab, serta mengimplementasikan nilai-nilai integritas dalam setiap pelaksanaan pekerjaan.

# PERKUAT SINERGI, KANWIL DITJENPAS DIY GANDENG KODAM MATARAM

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, melakukan audiensi dengan Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Mataram, Mayjen TNI Drajat Brima Yoga, S.I.P., M.H., Senin (16/11).



Pertemuan yang berlangsung di Markas Kodam Sementara/Korem tersebut membahas penguatan kerja sama dalam pembinaan warga binaan, peningkatan kapasitas petugas, serta kesiapsiagaan menghadapi potensi gangguan keamanan di lingkungan Pemasyarakatan.

Dalam audiensi tersebut, Ali didampingi Kepala Lapas Yogyakarta, Kepala Rutan Yogyakarta, Kepala Bapas Yogyakarta, serta pejabat Pembimbing Kemasyarakatan dan Pembina Keamanan Pemasyarakatan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY. Pertemuan ini menjadi langkah untuk mempererat koordinasi dengan jajaran TNI sekaligus membuka peluang kolaborasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan di wilayah DIY.

Salah satu fokus pembahasan adalah keterlibatan TNI dalam memberikan motivasi, penguatan karakter, dan pembinaan kedisiplinan kepada warga binaan. Ali menyampaikan bahwa dukungan tersebut diharapkan dapat membantu warga binaan membangun kepercayaan diri, meningkatkan kesadaran untuk berubah, serta mempersiapkan diri agar lebih mudah diterima kembali oleh masyarakat setelah menjalani masa pidana. Selain itu, kerja sama juga diarahkan pada penguatan kapasitas petugas Pemasyarakatan melalui kegiatan bela negara, pembinaan mental, dan peningkatan kedisiplinan. Dalam kesempatan tersebut, Ali turut menyampaikan harapan adanya kunjungan atau sambang dari jajaran TNI secara berkala, dengan usulan sekitar satu kali dalam sepekan, sebagai bentuk penguatan bagi petugas di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan.

Melalui audiensi ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memperkuat sinergi lintas sektor dalam mendukung penyelenggaraan Pemasyarakatan yang aman, profesional, dan humanis. Kolaborasi dengan jajaran TNI diharapkan tidak hanya memperkuat sistem pengamanan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembinaan warga binaan dan profesionalisme petugas, sehingga tujuan Pemasyarakatan dalam mempersiapkan warga binaan kembali ke masyarakat dapat tercapai secara optimal.

# KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI FGD TRANSFORMASI KEMENIMIPAS, DORONG PENGUKURAN DAMPAK NYATA DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Transformasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang digelar pada Senin (16/11). Kegiatan ini dihadiri jajaran pimpinan Kanwil Ditjenpas DIY, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kepala Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan, seluruh Kepala UPT Pemasyarakatan se-DIY, Pejabat Fungsional Madya, serta para Ketua Tim Kerja di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Dalam pembukaannya, Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan yang hadir mewakili Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan menegaskan bahwa pemisahan kementerian harus diikuti perubahan nyata dalam tata kelola, pelayanan publik, penegakan hukum, serta pemenuhan hak warga binaan. Penekanan tersebut sejalan dengan pelaksanaan 13 Program Akselerasi Tahun 2025 dan 15 Program Aksi Tahun 2026 yang diarahkan untuk mendukung prioritas nasional. Audrey Santoso memaparkan capaian mulai dari ketahanan pangan, dukungan program Makan Bergizi Gratis, layanan kesehatan, hingga pemberdayaan kemandirian warga binaan.

Forum diskusi turut menghadirkan berbagai sudut pandang strategis dari para penanggap, antara lain Anggota Komisi XIII DPR RI Rieke Diah Pitaloka, perwakilan Kantor Staf Presiden Heru Kresna Reza, perwakilan Kementerian PPN/Bappenas, serta pakar administrasi publik Rudiarto Sumarwono. Sejumlah isu utama mengemuka dalam pembahasan, mulai dari penanganan kelebihan kapasitas hunian secara lintas sektor, pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan akses layanan kesehatan warga binaan, peningkatan kesejahteraan serta perlindungan petugas, hingga pentingnya mengukur keberhasilan program dari output menuju outcome dan impact.

Dari berbagai masukan dan kesimpulan FGD tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY mencermati sejumlah poin relevan untuk ditindaklanjuti dalam pelaksanaan tugas di wilayah Yogyakarta. Langkah-langkah tersebut meliputi inventarisasi capaian 15 Program Aksi berbasis manfaat, penguatan pendataan pembinaan kemandirian dan reintegrasi sosial, optimalisasi pengawasan keamanan serta pemanfaatan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP), hingga mendorong pemadanan data kependudukan dan kolaborasi lintas instansi.

Melalui keikutsertaan dalam FGD ini, Kanwil Ditjenpas DIY memperkuat komitmen untuk menyelaraskan pelaksanaan program kerja di tingkat wilayah dan UPT dengan arah transformasi kementerian. Penguatan tata kelola berbasis data, peningkatan kompetensi aparatur, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan diharapkan mampu menghadirkan layanan pemasyarakatan yang semakin akuntabel dan berdampak bagi masyarakat.





# KANWIL DITJENPAS DIY DORONG KUALITAS LAYANAN KESEHATAN TAHANAN DAN NARAPIDANA LEWAT INTEROPERABILITAS SDP WATKESREHAB DENGAN SATUSEHAT



BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat mutu layanan perawatan kesehatan dan integrasi data medis bagi warga binaan di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan melalui pendampingan kegiatan Optimalisasi Peran Kader Kesehatan, Interoperabilitas Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) Watkesrehab dengan SATUSEHAT Kementerian Kesehatan, serta Pendampingan Pembimbing Kemasyarakatan yang digelar oleh Direktorat Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi Kemenimipas di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul, Senin (16/11).

Dalam kegiatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY menurunkan tim pendamping yang terdiri dari Katim Watkes Bowo Sulistyo, JF PKP Ahli Muda Hadi Wicaksono, serta dua JFU Tim Watkes yakni Dhimas dan Heny. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Subdirektorat Rehabilitasi yang memberikan apresiasi atas kinerja layanan kesehatan Rutan Kelas IIB Bantul, yang telah mengantongi izin klinik serta meraih status akreditasi Paripurna.

Materi dan arahan teknis dalam pertemuan ini menekankan pentingnya memastikan klinik di lingkungan Lapas dan Rutan terdaftar resmi dalam registrasi fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) Kementerian Kesehatan serta didukung operator aktif SDP Watkesrehab. Selain itu, seluruh jajaran diingatkan untuk menjaga kerahasiaan rekam medis warga binaan secara ketat, khususnya terkait penyakit menular seperti HIV dan TBC.

Usai sesi pemaparan, tim Ditjenpas bersama jajaran melakukan peninjauan langsung ke Klinik Pratama guna memastikan pelayanan medis berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur, sekaligus memeriksa fasilitas dapur sebagai unit penyelenggara makanan bagi warga binaan. Sebagai rencana tindak lanjut, seluruh Lapas, Rutan, dan LPKA diminta segera melaksanakan validasi padan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil).

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar. Melalui penguatan tata kelola layanan kesehatan, kerahasiaan data medis, serta validasi kependudukan yang terukur ini, Kanwil Ditjenpas DIY optimis pelayanan perawatan warga binaan di wilayah Yogyakarta dapat semakin profesional, akuntabel, dan terintegrasi.



# KANWIL DITJENPAS DIY LANTIK 75 PEJABAT NONMANAJERIAL, PERKUAT PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS PEGAWAI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyelenggarakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Nonmanajerial di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (16/11). Kegiatan yang berlangsung digelar di Aula Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Yogyakarta.

Sebanyak 75 pegawai dilantik dan diambil sumpah/janjinya dalam jabatan nonmanajerial. Pelantikan ini menjadi bagian dari upaya penguatan organisasi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, hadir sekaligus memberikan sambutan dalam kegiatan tersebut. Dalam arahannya, ia menekankan pentingnya tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme bagi setiap pegawai yang telah menerima amanah jabatan.

Ali juga mengingatkan bahwa jabatan bukan sekadar kedudukan dalam organisasi, melainkan amanah yang harus dijalankan dengan penuh komitmen dan dedikasi. Setiap pegawai diharapkan mampu menunjukkan kinerja terbaik serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan organisasi pemasyarakatan.






**“Pelantikan ini bukan hanya menjadi sebuah kegiatan seremonial, tetapi juga merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah jabatan. Saya berharap seluruh pegawai dapat bekerja secara profesional dan ikuti SOP, menjaga integritas, serta memberikan kinerja terbaik bagi organisasi dan masyarakat,”** ujar Ali.

Melalui pelantikan dan pengambilan sumpah/janji ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap seluruh pejabat nonmanajerial yang dilantik dapat menjalankan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing, meningkatkan kompetensi, serta memperkuat sinergi dalam mewujudkan penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin berkualitas.

# PERKUAT SINERGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN, KANWIL DITJENPAS DIY JALIN KERJA SAMA DENGAN UNY MELALUI PROGRAM GEMAS BERKELAS




YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menjalin kerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan pada Selasa (17/11). Kegiatan berlangsung di Ruang Sidang KPLT Lantai 2 Fakultas Teknik UNY, sekaligus dirangkaikan dengan pembahasan implementasi kerja sama antara Fakultas Teknik UNY dan Kanwil Ditjenpas DIY.

Penandatanganan PKS dilakukan langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, bersama Dekan Fakultas Teknik UNY, Prof. Dr. Mutiara Nugraheni. Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sinergi kedua institusi, khususnya dalam mendukung pelaksanaan Program GEMAS BERKELAS DIY (Gerakan Pemasyarakatan Bersama Kelola Sampah).

Dalam sambutannya, Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan langkah penting untuk membangun kolaborasi dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Menurutnya, pengelolaan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan membutuhkan keterlibatan dan kontribusi bersama.

Melalui Program GEMAS BERKELAS DIY, Kanwil Ditjenpas DIY berupaya membangun kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah di lingkungan Pemasyarakatan, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Melalui kerja sama ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan tinggi, guna menghadirkan inovasi dan praktik pengelolaan lingkungan yang memberikan manfaat nyata.

Sinergi ini diharapkan tidak hanya memperkuat pelaksanaan Program GEMAS BERKELAS DIY, tetapi juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan penyelenggaraan Pemasyarakatan yang semakin berkualitas, peduli lingkungan, dan berkelanjutan.



# KANWIL DITJENPAS DIY DORONG KUALITAS LAYANAN KESEHATAN TAHANAN DAN NARAPIDANA LEWAT INTEROPERABILITAS SDP WATKESREHAB DENGAN SATUSEHAT






YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakart (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, mengikuti kegiatan optimalisasi peran kader kesehatan dan interoperabilitas SDP Watkesrehab dengan SATUSEHAT di The Phoenix Hotel Yogyakarta, Selasa (17/11). Kegiatan pada 16–18 November 2026 ini bertujuan meningkatkan mutu penanggulangan TBC, HIV, dan layanan kesehatan umum bagi tahanan, anak, narapidana, dan anak binaan.

Agenda yang menghadirkan Tim Ditjenpas, perwakilan UPT, dan mitra terkait ini diawali kunjungan ke Rutan Kelas IIB Bantul untuk mengidentifikasi pelaksanaan peran kader serta kendala pelaporan SDP Watkesrehab. Narasumber dari Direktorat Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi serta Direktorat Teknologi Informasi, Hetty memaparkan evaluasi perawatan dasar, pemanfaatan PCare BPJS Kesehatan, dan pendampingan input data. Optimalisasi peran kader kesehatan, integrasi sistem dengan SATUSEHAT, serta pelibatan Pembimbing Kemasyarakatan dinilai krusial untuk membangun pelayanan yang berkesinambungan. Dalam hal ini, penanganan medis di dalam lapas atau rutan harus dapat diteruskan hingga ke luar guna mencegah resistensi obat, dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas kader dan mengoptimalkan Watkesrehab yang terintegrasi dengan SATUSEHAT Kemenkes. Ujar Hetty.

**“Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak dasar yang harus dipenuhi bagi setiap tahanan, anak, narapidana, dan anak binaan demi mendukung penyelenggaraan Pemasyarakatan yang profesional dan humanis,”** ujar Ali

Selain itu, kegiatan ini juga mengevaluasi hasil skrining TBC dan penguatan peran PK Bapas dalam pengendalian penyakit menular. Sinergi lintas sektor dengan BPJS Kesehatan dan Kemenkes ini diharapkan mampu mengatasi kendala lapangan serta meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan pemasyarakatan.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan penyusunan kesepakatan bersama untuk memperkuat fungsi perawatan dan rehabilitasi ke depan. Melalui keterlibatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pemenuhan hak asasi manusia secara berkelanjutan.

# KAKANWIL DITJENPAS DIY PIMPIN PANEN LELE HASIL KETAHANAN PANGAN BAPAS JOGJA








YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, melaksanakan panen raya ikan lele di Griya Abripraya Purbonegoro DIY, Rabu (18/11). Kegiatan ini menjadi salah satu upaya mendukung program ketahanan pangan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan lahan budidaya.

Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 20 kilogram ikan lele berhasil dipanen. Kakanwil Ditjenpas DIY didampingi Kepala Balai Pemasyarakatan (Bapas) Yogyakarta, Galih Rakasiwi, turun langsung ke kolam budidaya untuk melakukan proses panen.

Ali menyampaikan bahwa kegiatan budidaya ikan lele merupakan bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan. Selain menghasilkan sumber pangan yang bermanfaat, kegiatan ini juga menjadi upaya mendorong pengelolaan potensi yang dimiliki lingkungan pemasyarakatan agar lebih produktif.

**"Budidaya ikan lele ini merupakan salah satu langkah nyata dalam mendukung ketahanan pangan. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat secara berkelanjutan,"** ujar Ali.

Sementara itu, Kepala Bapas Yogyakarta, Galih Rakasiwi, menyampaikan bahwa panen ikan lele ini merupakan hasil dari proses pemeliharaan dan pengelolaan kolam budidaya yang dilakukan secara berkelanjutan.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap budidaya ikan lele dapat terus dikembangkan sehingga mampu memberikan hasil yang optimal dan mendukung pemenuhan kebutuhan pangan," tambah Galih.

Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong optimalisasi program ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan produktif dan pengembangan sektor budidaya perikanan. Diharapkan, kegiatan tersebut dapat menjadi langkah berkelanjutan dalam mewujudkan kemandirian pangan serta memberikan manfaat bagi lingkungan pemasyarakatan.

# HARI BAKTI KE-2, KEMENIMIPAS DORONG PELAYANAN YANG BERDAMPAK NYATA



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) bersama jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan memperingati Hari Bakti Ke-2 Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) melalui upacara di Lapangan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Yogyakarta, Kamis (19/11). Peringatan ini menjadi momentum memperkuat integritas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Upacara dipimpin Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, selaku inspektur upacara. Kegiatan tersebut dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat, jajaran pimpinan Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Ditjenim DIY, kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta pegawai di lingkungan kedua instansi. Mengusung tema **"IMIPAS Melayani, Tegas Menjaga, Tulus Membina"**, peringatan tahun ini menegaskan komitmen kementerian dalam menghadirkan pelayanan publik yang berkualitas, menjaga keamanan, serta memperkuat pembinaan warga binaan. Tema tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh jajaran dalam menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas.

Dalam amanat Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto, yang dibacakannya, Ali menyampaikan bahwa usia dua tahun kementerian harus menjadi momentum evaluasi dan pembenahan. Keberhasilan organisasi tidak cukup diukur dari banyaknya program atau kegiatan, tetapi dari manfaat nyata yang dirasakan masyarakat.

**“Setiap langkah, setiap kebijakan, dan setiap pelayanan harus memberikan manfaat serta dampak nyata bagi masyarakat. Kita tidak memerlukan janji yang muluk-muluk. Yang dibutuhkan masyarakat adalah kerja yang sungguh-sungguh dan hasil yang dapat masyarakat rasakan,”** demikian petikan amanat Menteri yang dibacakan Ali.



Amanat tersebut menyoroti capaian Kemenimipas sepanjang tahun 2026 dalam transformasi digital keimigrasian. Momentum peringatan Hari Bakti Ke-2 ini pun menjadi pengingat bagi jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan di DIY untuk memperkuat koordinasi dan profesionalisme dalam menghadirkan pelayanan responsif serta menjalankan fungsi pengawasan, pengamanan, dan pembinaan secara optimal.

# MOMENTUM HARI BAKTI KEMENIMIPAS KE-2, KANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI PETUGAS BERPRESTASI






YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyerahkan penghargaan kepada empat petugas berprestasi atas keberhasilan menggagalkan penyelundupan narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta dan Rutan Kelas IIB Bantul. Penyerahan penghargaan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Bakti Ke-2 Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) di Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Kamis (19/11).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kewaspadaan petugas dalam menjalankan tugas pengamanan. Pemberian penghargaan ini sekaligus menjadi motivasi bagi seluruh jajaran untuk meningkatkan profesionalisme dan integritas dalam menjaga keamanan lingkungan Pemasyarakatan.

Empat penerima penghargaan tersebut yakni Apriyanto dan Fajar Gilang Ramadhan dari Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, serta Akhmada Putra Perdana dan Kiswantoro Agung Nugroho dari Rutan Kelas IIB Bantul. Keempatnya dinilai berjasa dalam menggagalkan upaya penyelundupan narkoba di masing-masing unit kerja.

Dalam kesempatan tersebut, Ali menegaskan bahwa keberhasilan petugas menggagalkan penyelundupan narkoba merupakan bukti pentingnya kewaspadaan dan konsistensi pengawasan. Menurutnya, setiap petugas memiliki tanggung jawab untuk memastikan lingkungan Lapas dan Rutan tetap aman serta terbebas dari peredaran barang terlarang.

Pemberian penghargaan tersebut sejalan dengan komitmen Kemenimipas dalam memberantas peredaran narkoba dan memperkuat sistem pengamanan di lingkungan Pemasyarakatan. Momentum Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas sekaligus menjadi pengingat pentingnya integritas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam menjalankan tugas. Ketelitian dalam pemeriksaan, kepatuhan terhadap prosedur, serta keberanian mengambil tindakan sesuai ketentuan menjadi bagian penting dalam mencegah masuknya narkoba ke Lapas dan Rutan.

Melalui pemberian penghargaan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap seluruh jajaran semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan. Penguatan pengawasan dan profesionalisme petugas akan terus didorong guna mewujudkan lingkungan Pemasyarakatan yang aman, tertib, dan bebas dari peredaran narkoba.

# WUJUD SYUKUR HARI BAKTI KE-2 KEMENIMIPAS, JAJARAN KEMENIMIPAS DIY GELAR POTONG TUMPENG



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenim DIY) menggelar pemotongan tumpeng sebagai wujud rasa syukur dalam rangka memperingati Hari Bakti Ke-2 Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas), Kamis (19/11). Kegiatan yang berlangsung di jl. Sadewa tersebut menjadi momentum untuk mempererat kebersamaan sekaligus merefleksikan perjalanan pengabdian Kemenimipas kepada masyarakat.

Kegiatan tasyakuran dilaksanakan setelah rangkaian upacara peringatan Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas yang dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat, jajaran pimpinan Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Ditjenim DIY, kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta para pegawai di lingkungan kedua instansi.

Pemotongan tumpeng menjadi simbol ungkapan syukur atas perjalanan dua tahun Kemenimipas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tradisi tersebut sekaligus mencerminkan harapan agar seluruh jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan senantiasa diberikan kelancaran, kekuatan, serta semangat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Kepala Kanwil Ditjenim DIY, Yuni Santi Nurani dalam sambutannya menekankan bahwa peringatan Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan momentum untuk memperkuat komitmen pengabdian, meningkatkan profesionalisme, serta membangun sinergi yang semakin solid antara jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Momentum tersebut juga menjadi pengingat pentingnya menjaga integritas, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat kolaborasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi. Melalui peringatan Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas, Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Ditjenim DIY berharap semangat syukur dan kebersamaan dapat terus menjadi landasan dalam meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi, serta menghadirkan pelayanan publik yang profesional, humanis, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

# BAZAR UMKM PRODUK HASIL KARYA WBP MERIAHKAN PUNCAK HARI BAKTI KEMENIMIPAS KE-2 DI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar bazar produk hasil karya warga binaan di sepanjang Jalan Sadewa, Yogyakarta, dalam rangka memperingati Hari Bakti Ke-2 Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas). Kegiatan ini menjadi wadah untuk memperkenalkan berbagai produk unggulan warga binaan kepada masyarakat sekaligus mendukung pengembangan keterampilan dan kemandirian ekonomi melalui program pembinaan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan.







Bazar tersebut menghadirkan beragam produk hasil pembinaan warga binaan dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Rumah Tahanan Negara (Rutan), dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) di wilayah DIY. Produk yang dipamerkan menjadi bukti nyata bahwa program pembinaan tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku, tetapi juga membekali warga binaan dengan keterampilan produktif yang memiliki nilai ekonomi.

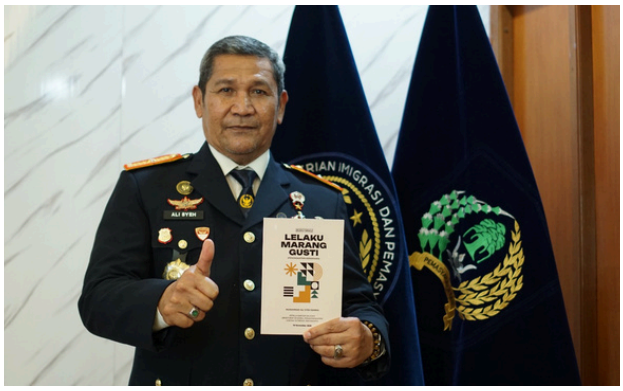
Sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas, kegiatan ini menjadi momentum untuk menunjukkan hasil nyata pembinaan pemasyarakatan kepada masyarakat. Bazar tersebut sekaligus menjadi upaya Kanwil Ditjenpas DIY dalam memperluas akses pemasaran produk warga binaan serta meningkatkan apresiasi publik terhadap kreativitas dan potensi mereka.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, M. Ali Syeh Banna menekankan bahwa pembinaan kemandirian merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan warga binaan agar memiliki bekal keterampilan ketika kembali ke tengah masyarakat. Menurutnya, hasil karya warga binaan perlu mendapatkan ruang promosi yang lebih luas agar mampu bersaing dan memiliki nilai jual.

Bazar produk warga binaan di Jalan Sadewa yang digelar dalam momentum Hari Bakti Ke-2 Kemenimipas ini mencerminkan komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam mengoptimalkan program pembinaan kemandirian yang produktif, berkelanjutan, serta berorientasi pada pemberdayaan dan reintegrasi sosial.

Selain menjadi sarana promosi, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan semangat berwirausaha bagi warga binaan. Lebih jauh, bazar ini berfungsi sebagai jembatan antara hasil karya pemasyarakatan dan kebutuhan pasar, sekaligus memperkuat dukungan masyarakat untuk memberikan kesempatan kedua bagi mereka agar dapat berkarya dan berkontribusi secara positif.

# KAKANWIL DITJENPAS DIY LAUNCHING BUKU SAKU "LELAKU MARANG GUSTI (PENINGKATAN KEIMANAN)" DI HARI BAKTI KEMENIMIPAS KE-2







YOGYAKARTA – Peringatan Hari Bakti Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) ke-2 Tahun 2026 menjadi momen istimewa bagi Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Di tengah peringatan tersebut, Kamis (19/11), Ali meluncurkan sebuah buku saku berjudul **"Lelaku Marang Gusti (Peningkatan Keimanan)"**, sebuah karya yang mengajak pembacanya menjadikan keimanan bukan sekadar keyakinan, melainkan pedoman dalam menjalani setiap aktivitas.

Buku ini lahir dari sebuah pemikiran sederhana namun mendalam bahwa hubungan manusia dengan Allah SWT tidak hanya diwujudkan melalui ibadah ritual, tetapi juga melalui setiap langkah dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Ali menjelaskan bahwa Lelaku Marang Gusti memiliki makna perjalanan atau perbuatan menuju Allah. Sebuah ajakan untuk senantiasa tunduk dan patuh menjalankan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya sebagai wujud ketakwaan.

**"Bagaimana kita mewujudkan lelaku marang Gusti atau perjalanan kepada Allah dalam 24 jam kehidupan kita, mulai dari bangun tidur hingga kembali tertidur. Seluruh aktivitas yang kita jalani hendaknya senantiasa berorientasi kepada Allah SWT,"** ungkapnya.

Pemikiran tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 162 yang artinya, "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta.

Peluncuran buku Lelaku Marang Gusti di momentum Hari Bakti Kemenimipas ke-2 ini menjadi pengingat bahwa pengabdian dan peningkatan kualitas diri tidak hanya berbicara tentang pekerjaan, jabatan, maupun pencapaian. Ada hal yang lebih mendasar, yakni bagaimana setiap manusia terus memperbaiki hubungan dengan Sang Pencipta dan menghadirkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan.

# KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI WISUDA SANTRI ANAK BINAAN LPKA YOGYAKARTA






GUNUNGKIDUL – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan apresiasi atas penyelenggaraan wisuda santri anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta, Jumat (20/11).

Sebanyak 15 anak binaan mengikuti wisuda santri yang terdiri atas 8 anak binaan yang menyelesaikan pembelajaran Iqra dan 7 anak binaan yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Capaian ini menjadi bagian dari proses pembinaan keagamaan di LPKA Kelas II Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperkuat nilai spiritual, serta menanamkan karakter positif kepada anak binaan.

Menurut Ali Syeh Banna, kegiatan tersebut menjadi bukti bahwa pembinaan di dalam LPKA tidak hanya berfokus pada pelaksanaan masa pidana, tetapi juga memberikan ruang bagi anak binaan untuk mengembangkan diri, memperdalam ilmu agama, serta membentuk karakter dan akhlak yang lebih baik.

Ia mengapresiasi program pembinaan keagamaan yang telah dilaksanakan karena dinilai memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, meningkatkan keimanan, serta membekali anak binaan dengan pedoman hidup yang dapat diterapkan ketika kembali ke tengah masyarakat.

Kepala LPKA Kelas II Yogyakarta, Supar, dalam sambutannya menyampaikan bahwa capaian wisuda tersebut merupakan hasil dari proses pembinaan yang dilaksanakan di LPKA Yogyakarta, khususnya dalam mendampingi anak binaan mempelajari dan mendalami Al-Qur'an.

"Capaian ini merupakan hasil dari pembinaan LPKA Yogyakarta serta pendalaman Al-Qur'an. Harap ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal dan pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia. LPKA tidak membatasi anak binaan dalam mendalami ilmu agama," ujar Supar.

Ali Syeh Banna turut menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada seluruh anak binaan yang telah menyelesaikan proses pembelajaran. Ia juga mengapresiasi Kementerian Agama (Kemenag) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan wisuda dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendukung pelaksanaan pembinaan yang berorientasi pada pendidikan, penguatan karakter, dan pengembangan spiritual anak binaan. Harapannya, ilmu serta nilai-nilai yang diperoleh selama mengikuti pembinaan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk menata masa depan, menjadi pribadi yang lebih baik, serta kembali berkontribusi positif di tengah masyarakat.

# RANGKUMAN KEGIATAN SIDANG TPP MINGGU INI PADA KANWIL DITJENPAS DIY

# PULUHAN HAK INTEGRASI, REMISI, IZIN UMROH, HINGGA PEMINDAHAN WBP DISETUJUI






Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mengoptimalkan pemenuhan hak bersyarat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan Klien Pemasyarakatan sekaligus menjaga keamanan serta mengurai tingkat hunian di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan melalui Rangkaian Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) yang digelar secara intensif sepanjang sepekan ini, mulai Selasa (17/11) di Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Rabu (18/11) di LPKA Kelas II Yogyakarta dan Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Kamis (19/11) di Ruang Rapat Kanwil Ditjenpas DIY, hingga Jumat (20/11) di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

Penyelenggaraan sidang TPP pekan ini melibatkan koordinasi erat lintas jajaran pemasyarakatan serta pihak terkait di wilayah DIY. Sidang dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, dan Anggota TPP masing-masing UPT maupun Kanwil Ditjenpas DIY, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Kelas I Yogyakarta dan Bapas Wonosari, Wali Pemasyarakatan, pejabat struktural serta staf keamanan terkait, keluarga penjamin, hingga WBP maupun Anak Binaan yang bersidangkan.

Fokus pembahasan pada sidang TPP pekan ini mencakup evaluasi usulan Hak Integrasi (Pembebasan Bersyarat/PB dan Cuti Bersyarat/CB), remisi keterlambatan administrasi maupun Remisi Khusus Natal 2026, pengangkatan tamping, izin keluar untuk ujian sekolah, rujukan medis ke rumah sakit, program pembinaan/konseling, pemindahan WBP, hingga permohonan izin ke luar negeri bagi klien pemasyarakatan untuk ibadah umroh. Dari hasil pembahasan di seluruh agenda, sidang menyetujui usulan integrasi bagi 3 WBP Rutan Yogyakarta (1 PB, 2 CB) dan 3 remisi keterlambatan administrasi; 3 Anak Binaan LPKA Yogyakarta untuk integrasi (CB/PB), 1 ujian sekolah, 1 rujukan ke RSUD Wonosari, dan 4 peserta Omah/Rumah Konseling; serta di Lapas Yogyakarta menyetujui usulan pemindahan WBP dari Lapas Wonosari (dengan pemenuhan berkas dan koordinasi lanjutan), 9 WBP untuk PB, 22 orang untuk Remisi Khusus Natal (sementara 10 orang tidak memenuhi syarat karena register F, denda, atau berstatus tahanan), dan 9 orang tamping.

Proses verifikasi dan penelaahan usulan dilaksanakan secara cermat dan akuntabel sesuai ketentuan perundang-undangan serta Prosedur Operasional Standar (SOP) yang berlaku. Tim TPP menilai secara detail kelengkapan berkas administratif, indikator substantif, penilaian perilaku, hasil asesmen risiko, rekam jejak pembinaan, kondisi psikologis maupun emosional, hingga pertimbangan keamanan dan ketertiban, sembari mengingatkan konsistensi disiplin selama proses berjalan serta kewajiban lapor ke Bapas setelah bebas.

Melalui penyelenggaraan sidang TPP sepanjang sepekan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memproyeksikan pengusulan hak integrasi, remisi, layanan pembinaan, dan penataan hunian sebagai langkah strategis menjaga stabilitas keamanan serta mengurai tingkat hunian berlebih secara aman dan terkendali.



KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 20 November 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna




**MUHAMMAD ALI SYEH BANNA**
KAKANWIL DITJENPAS DIY